

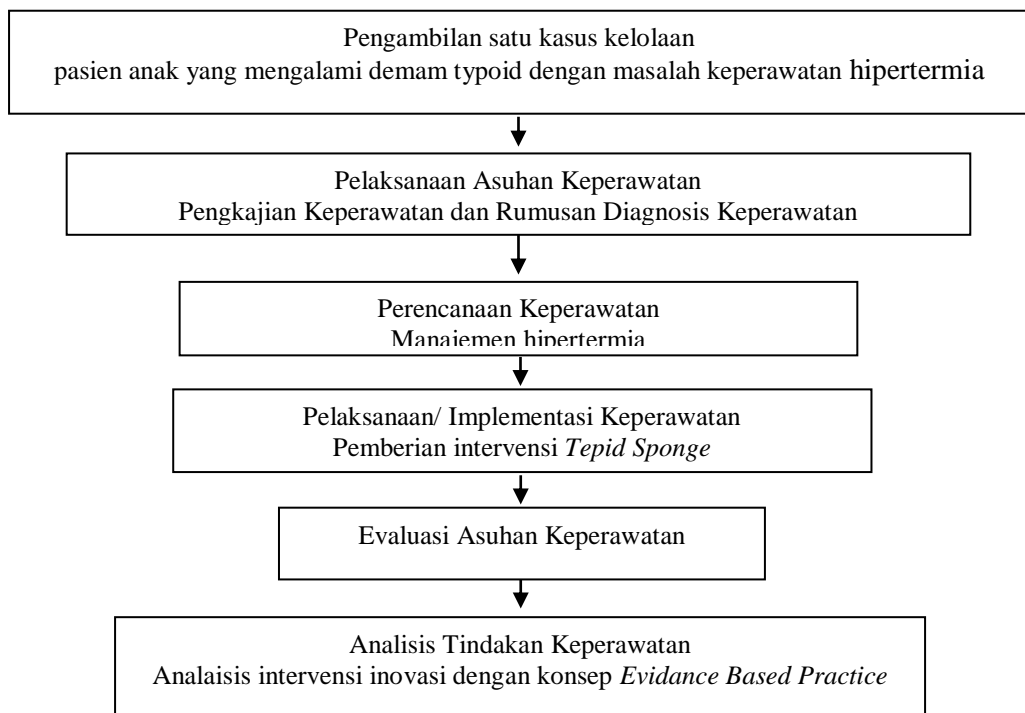
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Desain penyusunan yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan memaparkan atau mendeskriptifkan peristiwa-peristiwa yang urgen terjadi masa kini (Nursalam, 2020). Studi kasus secara sederhana diartikan sebagai proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi (Hidayat, 2014). Karya tulis ilmiah ini melakukan studi kasus dan pemberian intervensi berupa *tepid sponge*.

B. Alur Penyusunan



Gambar 1 Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Hipertermia

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Canigara Rumah Sakit BaliMed Denpasar. Pengumpulan dan pengelolaan kasus ini dilaksanakan pada Bulan Maret tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Nursalam, 2020). Populasi terdiri dari populasi target yaitu populasi yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian yaitu semua anak dengan demam typhoid yang rawat inap di RS BaliMed Denpasar. Populasi terjangkau yaitu populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya yaitu pasien demam typhoid yang mengalami hipertermia di RS BaliMed Denpasar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk bisa mewakili populasi (Nursalam, 2020). Mengingat laporan karya ilmiah menggunakan studi kasus maka sampel yang diambil adalah satu kasus yang dikelola yaitu anak demam typhoid yang mengalami hipertermia yang dirawat di Ruang Canigara RS BaliMed Denpasar yang memenuhi kriteria sampel. Kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti yaitu:

- 1) Pasien anak dengan demam typhoid yang mengalami hipertermi

- 2) Bersedia dijadikan responden.
- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan sampel yang tidak layak diteliti untuk menjadi sampel yaitu:
- 1) Anak demam typhoid yang kurang kooperatif
 - 2) Anak dengan luka atau kulit sensitif tidak bisa dilakukan kompres.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka-angka (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden berupa hasil pengkajian keperawatan. Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen atau buku yaitu berupa hasil pemeriksaan laboratorium dan rekam medis pasien.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data melalui hasil anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik dan telaah rekam medis pasien.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah pedoman asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian (format pengkajian pada anak) dengan menggunakan format Gordon, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi asuhan keperawatan menurut PPNI. Lembar dokumentasi untuk mencatat hasil pemeriksaan dan pedoman pemberian *tepid sponge* (terlampir).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan berdasarkan langkah proses asuhan keperawatan.

2. Analisis data

Studi kasus dalam karya ilmiah ini dianalisis berdasarkan tahapan dalam asuhan keperawatan dan selanjutnya analisis tindakan/intervensi yang diberikan berdasarkan konsep *Evidence Based Practice*.

G. Etika Penelitian

Penelitian tidak hanya mementingkan metode dan hasil penelitian tetapi juga mempertimbangkan etik penelitian yang meliputi (Swarjana, 2015):

1. *Informed consent*

Persetujuan menjadi responden/sampel setelah mendapatkan penjelasan. Responden bersedia secara sukarela menjadi responden tanpa ada unsur paksaan dengan menandatangani *informed consent*.

2. *Autonomy* (Menghormati hakikat dan martabat manusia)

Menghormati atau menghargai orang dalam kasus ini adalah setelah sampel diperoleh, dilakukan penyampaian maksud dan tujuan peneliti kepada para responden untuk kesediannya secara sukarela menjadi responden tanpa ada unsur paksaan. Pada proses pengumpulan data nama responden dirahasiakan, dimana peneliti tidak akan mencantumkan nama responden (*Anonymity*) pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan memberi nomor kode responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang berhubungan dengan penelitian yang diberikan oleh

responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam pelaporan hasil riset disampaikan hasil pada kelompok data saja.

4. *Justice* (Keadilan)

Semua subyek diperlakukan dengan baik. Asuhan keperawatan diberikan sesuai dengan tahapan.

5. *Beneficence* (Manfaat)

Manfaat yang di berikan hasil karya ilmiah ini adalah memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan hipertermia dan gambaran tentang upaya mengurangi hipertermia melalui pemberian *tepid sponge*.

6. *Non-maleficence* (Tidak membahayakan subyek penelitian)

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan dan pemberian intervensi *tepid sponge* berdasarkan pedoman yang sudah baku yang sudah sering dilakukan pada penelitian sebelumnya.